BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PERAKTEK

3.1. Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek di PT PLN Distribusi Jawa Barat Dan Banten Jl. Cikapundung Barat No.2 Bandung ini khususnya di lingkungan kerja Administrasi Gaji dan Emolumen ini dilaksanakan dari tanggal 28 Juli 2003 sampai dengan 29 Agustus 2003, mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 dengan waktu istirahat antara pukul 12.00 – 13.00 WIB dan dalam seminggu pelaksanaan kerja praktek hanya 5(lima) hari yaitu dari hari senin sampai hari jumat.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.2. Cara/Teknik Kerja Praktek

Teknik/cara pelaksanaan kerja praktek di PT PLN (Persero), penulis datang langsung ke kantor PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten setiap hari pada jam 08.00 WIB. Bersama dengan rekan-rekan kami yang lain, kami membantu para pegawai di bagian SDM dan Organisasi khusus dibagian Administrasi gaji dan emolumen, menginputkan data pegawai, memeriksa kelengkapan data slip gaji, mengentry data terbaru bila terjadi prubahan. Baru pada saat ada waktu yang senggang atau tidak terlalu sibuk kami mencari data untuk menyusun laporan hasil kerja praktek, kemudian kami pulang pada jam 15.00 WIB.

3.3. Data Kerja Praktek

3.3.1. Data Rancangan

3.3.1.1. Gaji Dasar

Yang mempengaruhi besar kecilnya gaji dasar yaitu :

1. Kenaikan peringkat jabatan / promosi jabatan

   Setiap kenaikan satu peringkat jabatan besarnya 7 % dari gaji dasar.

2. Kenaikan berkala gaji dasar tahunan, setiap setahun sekali

   a. Untuk penilai pegawai yang memperoleh nilai unjuk kerja melampaui seluruh ekspektasi (prestasi satu diberikan kenaikan berkala sebesar 3% dari gaji dasar (c'))

   b. Untuk penilaian pgawai yang memperoleh penilaian unjuk kerja konsisten sesuai ekspektasi (prestasi dua diberikan kenaikan berkala sebesar 2% dari gaji dasar (c))

   c. Untuk penilaian pegawai yang memperoleh nilai unjuk kerja sesuai dengan ekspektasi (prestasi tiga diberikan kenaikan berkala sebesar 1% dari gaji dasar (b))

   d. Untuk penilaian pegawai yang memperoleh nilai unjuk kerja tidak memenuhi ekspektasi (prestasi 4 diberikan kenaikan berkala sebesar 0% dari gaji dasar (a))

   e. Indeks gaji dasar untuk Bandung Raya besarnya 19% dari gaji dasar

      (Iuran potongan pensiun sebesar 6% x gaji gaji dasar)

   f. Iuran potongan SP (Serikat Pekerja) untuk peringkat :

0 – 5	Rp.5000,00
6 – 9	Rp.4000,00
10 – 15	Rp.3000,00
16 – 20	Rp.2000,00
21 – 25	Rp.1000,00

3.3.1.2. Macam Macam Tunjangan

Tunjangan Perumahan

Adalah sejumlah uang yang diberikan kepada pegawai untuk bantuan sewa rumah. Bagi pegawai yang dipindah tugaskan dari satu unit ke unit yang lain bisa mengajukan permohonan pembayaran tunjangan perumahan sekaligus selama 2 tahun, dengan syarat jarak lokasi lebih dari 25 km dan tidak dapat ditempuh dengan pulang pergi. Dasar permohonan tunjangan tergantung dari peringkat jabatan, yang bersangkutan harus membuat surat permohonan untuk tunjangan perumahan.

Tunjangan Transport

Adalah sejumlah uang yang diberikan kepada pegawai perusahaan untuk bantuan transportasi dari tempat tinggal ke tempat kerja. Bagi pegawai yang mendapat fasilitas kendaraan dinas hak tunjangan, tunjangan transportnya. Besar kecilnya pembayaran transport dilihat dari peringkat jabatan.

Tunjangan Jabatan

Adalah sejumlah uang yang diberikan kepada pegawai perusahaan sebagai kompensasi dari penyelesaian tugas dan kewajiban yang di bebankan kepada yang bersangkutan. Bagi pegawai dalam status pegawai yang dalam masa menjalani hukuman disiplin tidak diberikan tunjangan jabatan. Dasar pembayaran tunjangan jabatan di lihat dari peringkat jabatan.

3.3.1.3. Prosedur Pembayaran Gaji

1. Kesejahteraan menerima data mutasi pegawai (dari tata laksana)
2. Kesejahteraan menerima potongan – potongan gaji dari sumber – sumber potongan
3. Edit mutasi – mutasi mengenai data – data pegawai yang sifatnya non entry
4. Yang dimaksud dengan non entry adalah memasukan data – data pegawai sesuai dengan mutasi sebelum pembentukan master yang baru.
5. Setelah memasukan data – data mutasi pegawai langsung membentuk master yang baru.
6. Setelah pembentukan master yang baru lalu memasukan data pegawai yang sifatnya entry.
7. Misalnya entry tunjangan perumahan, tunjangan transport, tunjangan jabatan, data – data potongan atau adanya perubahan nomor rekening.
8. Setelah itu dicek kebenarannya data yang telah di edit, kalau sudah benar kemudian di cetak ke file (txt) dan dicetak lagi.

9. Dan di indeks untuk pengurutan data.
10. Hasil pencetakan adalah sebagai berikut :
    - daftar potongan dinas dan lain – lain : (2 lembar)
    - rekap potongan dinas : (3 lembar)
    - potongan macam – macam : (2 lembar)
    - daftar pembayaran gaji dan tunjangan – tunjanan : (2 lembar)
    - rekapitulasi gaji : (3 lembar)
    - rekapitulasi tunjangan perumahan, tunjangan transport, tunjangan jabatan : (3 lembar)
    - slip gaji atau rincian pembayaran : (1 lembar)
    - daftar penghasilan pegawai (rekening) : (2 lembar)
11. Semua rekapitulasi – rekapitulasi diperiksa oleh supervisor kesejahteraan SDM lalu ditanda tangani oleh deputi manager ADM SDM , kemudian diketahui dan disetujui oleh manager SDM dan Organisasi.
12. Stelah selesai ditanda tangani dan disetujui lalu di kembalikan lagi ke kesejahteraan SDM.
13. Untuk asli dan tembusan kedua dari semua rekap – rekap dikirim kebagian keuangan untuk proses selanjutnya.
14. Dibagian keuangan dibuat bukti kas Bank dan surat pengantar.
15. Bukti kas Bank dan surat pengantar dikirim ke Bank BNI selanjutnya dibayarkan kepada para pegawai.

16. Untuk rincian atau slip gaji kesejahteraan SDM mendistribusikan langsung ke pegawai sebagai tanda bukti pembayaran.
17. Untuk daftar penghasilan pegawai (rekening) dikirim ke Bank BNI oleh kesejahteraan SDM.

3.3.2. Landasan Teori Rancangan

3.3.2.1. Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem terdiri dari elemen – elemen yang saling berhubungan melalui berbagai bentuk interaksi dan saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu system mengandung komponen yang berupa sub – sub system atau bagian dari system yang tidak dapat berdiri sendiri. Dengan demikian agar system dapat berfungsi dengan baik, maka setiap elemen system itu harus bekerja secara harmonis, karena satu sama lain saling berhubungan dan saling mempengaruhi proses system secara keseluruhan.

Karakteristik Sistem

Suatu system bukanlah seperangkat unsur yang disusun secara tidak beraturan, tetapi terdiri dari unsur yang saling melengkapi antara satu unsur dengan unsur yang lainnya dan system tersebut mempunyai karakteristik atau sifat elemen diantaranya yaitu :

1. Komponen Sistem (*component*)

   Suatu system terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Setiap system betapapun kecilnya selalu

mengandung komponen – komponen atau sub system- sub system dan setiap sub system mempunyai sifat dari system untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses system secara keseluruhan.

2. Batas Sistem (*Boundary*)

   Adalah suatu daerah yang membatasi antara suatu system dengan system yang lainnya. Batas system ini memungkinkan system sebagai suatu kesatuan.

3. Lingkungan Luar Sistem (Environment)

   Lingkungan luar system adalah diluar dari batas system yang mempengaruhi proses system, dapat bersifat merugikan atau menguntungkan proses system tersebut.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

   Adalah suatu media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lainnya, sehingga sumber daya mengalir dari satu sub system ke subsistem lainnya.

5. Masukan lainnya (*Input*)

   Adalah energi yang dimasukan kedalam system. Sebuah input adalah energi yang diperoleh untuk mendapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem (*Output*)

   Adalah hal yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

7. Pengolahan Sistem

   Mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem

Suatu system mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (objective). Sasaran dari system sangat menentukan masukan yang di butuhkan system dan keluaran yang dihasilkan system.

3.3.2.2. Konsep Dasar Informasi

Telah diketahui bahwa informasi adalah hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

"**Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.**" (HM. Jogiyanto, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, 1993)

Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan nyata, namun data merupakan bentuk yang masih mentah, apabila dikumpulkan maka dapat menghasilkan sebuah informasi yang penting.

Kualitas Informasi

Kualitas dari informasi (*Quality Of Information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*time lines*), dan relevan (*relevance*).

a. **Akurat**, berarti informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dn tidak menyesatkan. Akurat juga berarti jelas mencerminkan maksudnya karena dari sumber informasi sampai ke perima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah informasi tersebut.

b. **Tepat pada waktunya,** berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal bagi organisasi. Mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya sumber informasi itu didapat, sehingga diperlukan teknologi – teknologi mutakhir untuk dapat mengolah dan mengirimnya.

c. **Relevan,** berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi untuk tiap orang berbeda – beda.

3.3.2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari system informasi atau disebut juga dengan processing system atau information processing system atau information-generating system. System informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

" **Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang – orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur – prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan**

jalur informasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu dan yang lainnya yang berhubungan dengan internal eksternal organisasi dan dapat menyediakan suatu dasar informasi pengambilan keputusan yang baik. " (HM. Jogiyanto, Analisis dan Pengenalan Komputer. 1995).

Komponen Sistem Informasi

System informasi terdiri dari komponen – komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu :

1. Blok Masukan (*input block*)

   Input mewakili data yang masuk kedalam system – system informasi. Input disini termasuk metode – metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen – dokumen dasar.

2. Blok Model (*model block*)

   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan didasar data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*output block*)

   Produk dari system informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk tingkatan manajemen serta semua pemakai system.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi merupakan "kotak alat" (*tool box*) dari pekerjaan sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari keseluruhan system. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu :

- Teknisi (*Humanware* atau *Brainware*), dapat berupa orang – orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya dapat beroperasi.
- Perangkat lunak (*Software*), berupa program yang membuat perangkat keras dapat bekerja dengan mengintruksikannya untuk memproses sesuai dengan model yang diterapkan.
- Perangkat Keras (*Hardware*), terdiri dari bermacam – macam alat yang menyediakan dukungan fisik untuk blok – blok lainnya.

5. Blok Dasar Data

   Dasar data merupaka kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras.

6. Blok Kendali (*Control Blok*)

   Supaya system informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu diterapkan pengendalian – pengendalian didalamnya.

3.3.2.4. Konsep Dasar Database

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras (*Hardware*) computer dan digunakan

perangkat lunak (*Software*) untuk memanipulasinya. Database merupakan salah satu komponen penting dalam system informasi karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi bagi para pemakai.

Elemen – elemen data dari suatu file database dapat digunakan untuk pembuatan suatu output dan mempunyai elemen – elemen untuk menampung input yang digunakan. dengan menggunakan isi atau struktur dari suatu file database tergantung dari arus data masuk dan arus data keluar dari atau kedalam file tersebut. jenjang database dimulai dari dari karakter, item data (*field*), record, file dan kemudian membentuk suatu database.

- Karakter

  Karakter merupakan data yang terkecil dapat berupa numeric huruf ataupun karakter – karakter khusus yang membentuk suatu item data.

- Data item (*field*)

  Field merupakan suatu atribut dari record yang menunjukan suatu item dari data, seperti nama, alamat dan sebagainya. Kumpulan dari field membentuk suatu record.

- Record

  Record menggambarkan suatu unit dari data individu tertentu. Kumpulan dari record membentuk suatu file.

- File

  File merupakan record yang sejenios dn mempunyai panjang elemen yang sama atributnya tetapi data valuenya berbeda.

- Database

  Merupakan kumpulan file yang berelasi satu sama lain sehingga membentuk suatu database.

Perancangan Database

Perancangan database diperlukan, agar database kompak dan efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, cepat dalam pengaksesan, dan mudah dalam memanipulasi (tambah, ubah, hapus) data. Perancangan database dapat dilakukan dengan menggunakan dua teknik, yaitu :

1. Teknik Normalisasi

   Normalisasi data adalah suatu prosedur untuk memastikan bahwa suatu model data memenuhi standar, yaitu :

   a. Meminimumkan duplikasi data.
   b. Menyediakan fleksibilitas yang diperlukan untuk kebutuhan fungsional yang berbeda.
   c. Memungkinkan suatu model untuk digambarkan dalam berbagai rancangan database.

2. Teknik Entity Relation Diagram (ERD)

Alat –Alat Perancangan Sistem

Perancangan system secara umum adalah suatu tahap yang didalamnya terapat identifikasi komponen – komponen system informasi yang akan dirancang

secara terperinci yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pengguna atau user mengenai system. Sedangkan system secara terperinci dimaksudkan untuk membuat program computer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan system.

Gambaran dan rancangan model system informasi secara logika dapat dibentuk dalam diagram konteks (*context diagram*), Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*), Kamus Data (*Data Dictionary*) dan Diagram Entity Relationship (*Entity Relationship Diagram*).

1. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

   Merupakan model grafis yang memperlihatkan system dalam bentuk diagram dari suatu system informasi umum / global. Diagram konteks ini digunakan untuk mendefinisikan serta memperlihatkan gambaran menyeluruh area study dan entity luar yang berhubungan langsung dengan data. Area study digambarkan dengan segi empat dan garis panah menuju aliran data.

2. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*)

   Diagram Alir Data adalah untuk memodelkan system yang menunjukan aliran data / infomasi dari atau ke system, aliran data didalam system, fungsi – fungsi pemrosesan yang mengubah data dan penyimpanan data tersebut. Diagram Alir Data tersebut dapat menggambarkan arus data didalam system dengan terstruktur dan jelas.

   Symbol yang digunakan didalam Diagram Alir Data :

   a. Kesatuan Luar (*Eksternal Entity*)

Merupakan kesatuan (*Entity*) dilingkungan luar system, dapat berupa orang, organisasi atau system lainnya yang berada di lingkungan luar yang akan memberikan input atau menerima output.

b. Arus Data (*Data Flow*)

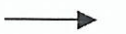
Arus data diberi symbol panah. Arus data ini mengalir diantara proses, data store dan kesatuan luar.

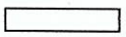
c. Proses (*Process*)

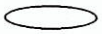
Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang atau mesin (komputer) dari hasil aliran data yang masuk kedalam proses dan menghasilkan arus data yang keluar dari proses.

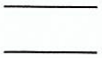
d. Simpanan Data (*Data Store*)

Merupakan suatu simpanan dari data, dapat berupa file atau arsip. Simpanan data disimbolkan dengan garis horizontal paralel.


: Aliran Data


: Sumber dan tujuan data (entity)


: Proses


: File

3. Kamus Data (*Data Dictionary*)

Kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis system dengan pemakai system, sedangkan pada tahap perancangan system, kamus data digunakan untuk merancang input dan laporan.

4. Diagram Entity Relationship (Entity Relationship Diagram)

   ERD terdiri dari dua komponen utama yaitu entitas dan relasi. Entitas merupakan indibidu yang mewakili semua yang nyata dan dapat dibedakan dari yang lain. Relasi adalah hubungan atau asosiasi antsara suatu entitas dengan dirinya sendiri atau dengan entitas yang lainnya. Relationship dalam suatu database mempunyai peranan penting sebagai penghubung antara dua atau beberapa table. Relasi terdiri dari tiga macam, yaitu :

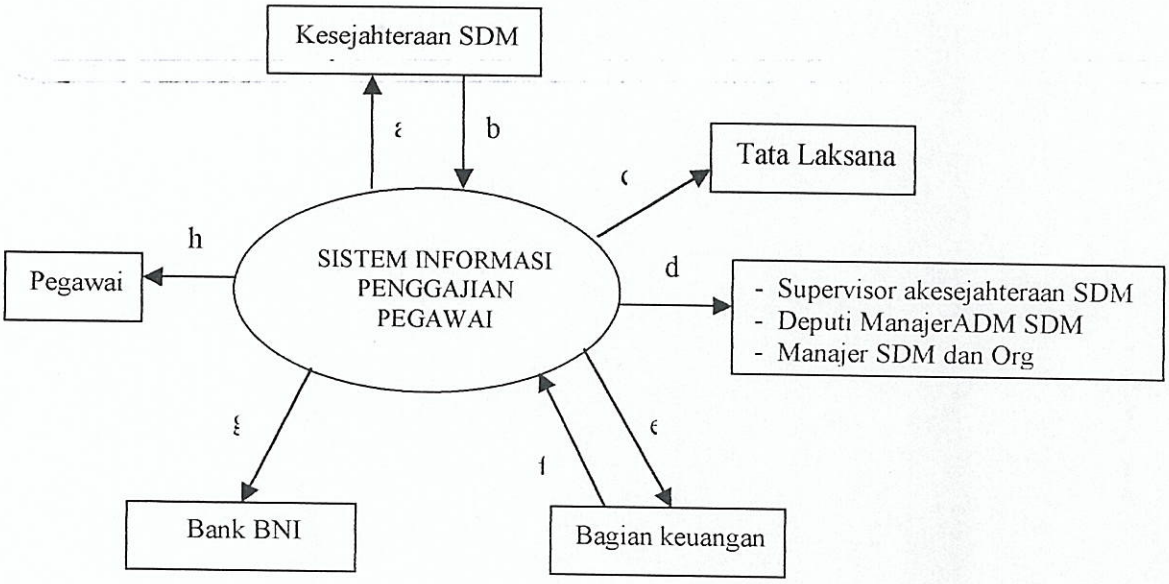
   a. Relasi One-to One (satu ke satu), berarti setiap satu entitas berhubungan dengan satu entitas pada himpunan lainnya begitupun juga sebaliknya.
   b. Relasi One-to Many (satu ke banyak), beraarti setiap satu entitas berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan lainnya tetapi tidak sebaliknya.
   c. Relasi Many-to-Many (banyak ke banyak), berarti setiap entitas dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan lainnya dan begitu juga sebaliknya.

3.3.3. Hasil Rancangan

3.3.3.1. Diagram Konteks

Diagram konteks ini digunakan untuk mendefinisikan serta memperlihatkan gambaran menyeluruh area study dan entitas luas yang berhubungan dengan aliran data. Diagram konteks ini akan memberikan masukan dan keluaran dari sistem sehingga data yang masuk dapat menjadi informasi

sebagai keluaran yang telah melalui beberapa proses. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. Diagram Konteks

Keterangan :

a. Data mutasi pegawai, potongan – potongan gaji

b. Daftar penghasilan pegawai

c. Data mutasi pegawai

d. Diperiksa dan ditandatangan

e. Data asli, tembusan ke 2 semua rekap

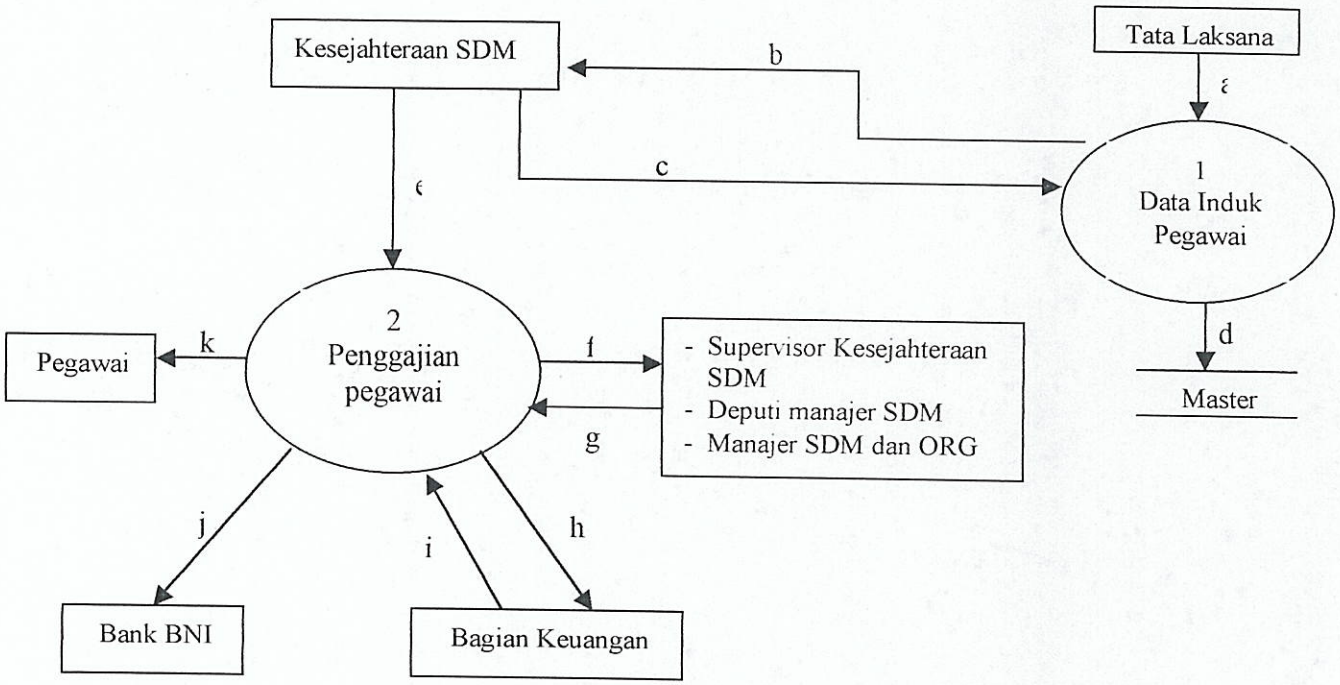
f. Bukti kas Bank, suat pengantar , daftar penghasilan pegawai

g. Bukti kas bank, surat pengantar

h. Slip gaji

3.3.3.2. Diagram Alir data (Data Flow Diagram)

Diagram alir data adalah suatu diagram yang menggambarkan arus data dan cara kerja sistem yang lebih detail. Diagram alir data ini menjelaskan alir data, proses dan sumber atau tujuan data yang dilakukan sistem. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.3.



Gambar 3.3. DFD level 1

Keterangan :

a. Data mutasi Pegawai, daftar potongan gaji (daftar potongan dinas, potongan macam-macam,).

b. Data mutasi pegawai (non entry), daftar potongan gaji.

c. Tunjangan perumahan, tunjangan transport, tunjangan jabatan, daftar potongan gaji, perubahan no rekening (data pegawai bersifat entry)

d. Data pegawai bersifat entry

Master : File data terbaru

e. Data pegawai, daftar potongan dinas dan lain-lain, potongan macam-macam, daftar pembayaran gaji, rekap potongan dinas, rekap gaji, rekap tunjangan perumahan, tunjangan tranport, tunjangan jabatan, slip gaji atau rincian pembayaran, daftar penghasilan pegawai.

f. Data pegawai, daftar potongan dinas dan lain-lain, potongan macam-macam, daftar pembayaran gaji, rekap potongan dinas, rekap gaji, rekap tunjangan perumahan, tunjangan tranport, tunjangan jabatan, slip gaji atau rincian pembayaran, daftar penghasilan pegawai.

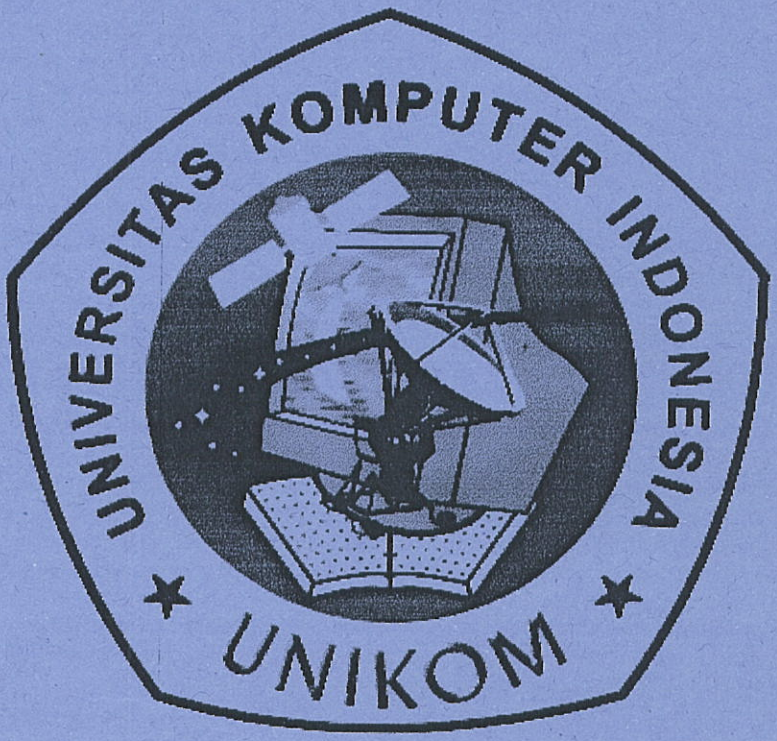
g. Semua Data pada point (f) yang sudah di periksa di tandatangan.

h. (Data asli danTembusan ke 2 semua rekap) Data pegawai, daftar potongan dinas dan lain-lain, potongan macam-macam, daftar pembayaran gaji, rekap potongan dinas, rekap gaji, rekap tunjangan perumahan, tunjangan tranport, tunjangan jabatan, slip gaji atau rincian pembayaran, daftar penghasilan pegawai.

i. Bukti kas Bank dan surat pengantar.

j. Bukti kas bank dan surat pengantar

k. Slip gaji atau rincian pembayaran


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM